

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14. No. 1. Juni 2022

**Peran Keluarga Sebagai *Caregiver* Pada Pasien Stroke: *Studi Literatur***

*Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida*

**Pengembangan Modul *Cooperative Learning* Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung**

*Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina*

**Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah**

*Fitra Hanif Lathiefah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini*

**Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta**

*Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti*

***Literature Review* : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia**

*Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian*

**Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja**

*Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas*

**Efektifitas Latihan Fleksi William : *Stretching* terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang**

*Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia*

**Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia**

*Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 14

Nomer 01

Juni 2022

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14, No. 1, Juni 2022

## Daftar Isi

<b>Peran Keluarga Sebagai <i>Caregiver</i> Pada Pasien Stroke: <i>Studi Literatur</i></b>	<b>1</b>
<i>Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida</i>	
<b>Pengembangan Modul <i>Cooperative Learning</i> Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung</b>	<b>9</b>
<i>Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina</i>	
<b>Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah</b>	<b>17</b>
<i>Fitra Hanif Lathiifah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini</i>	
<b>Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta</b>	<b>27</b>
<i>Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti</i>	
<b><i>Literature Review</i> : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia</b>	<b>34</b>
<i>Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian</i>	
<b>Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja</b>	<b>39</b>
<i>Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas</i>	
<b>Efektifitas Latihan Fleksi William : <i>Stretching</i> terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang</b>	<b>52</b>
<i>Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia</i>	
<b>Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia</b>	<b>61</b>
<i>Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia</i>	

# **SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

## **Penasihat:**

Direktur Akper YKY Yogyakarta

## **Penanggung jawab:**

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

## **Pimpinan Redaksi:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

## **Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

## **Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

## **Editor :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes  
(STIKes YO Yogyakarta)  
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed  
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

## **Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo  
Kasihan Bantul Yogyakarta  
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691  
Email: akper\_yky@yahoo.com  
Website :

[www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

## **Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
  - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
  - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
  - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
  - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
  - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
  - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
  - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
  - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
  - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
  - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
  - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
  - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
  - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
  - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
  - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
  - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
  - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
  - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
  - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
  - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
  - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
  - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
  - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
  - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
  - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
  - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
  - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
  - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
  - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
  - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
  - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
  - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
  - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

# Pengembangan Modul *Cooperative Learning* Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung

Yanti Wulandari<sup>1</sup>, Titih Huriah<sup>2</sup>, Falasifah Ani Yuniarti<sup>3</sup>, Tenang Aristina<sup>4</sup>

Akper Bunda Delima Jl Bakau No. 5 Tanjung Raya Bandarlampung 35128. Telp/Fax. (0721) 254977  
yantiwulan2508@gmail.com

## Abstrak

**Latar Belakang:** Perubahan paradigma pendidikan dari proses pembelajaran *Teacher Center Learning* menjadi *Student Center Learning*. Perubahan tersebut disertai dengan merancang metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga capaian pembelajaran mahasiswa pada tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat terpenuhi. Salah satu media dan metode tersebut adalah dengan pengembangan modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, yang membantu mahasiswa untuk saling bekerjasama dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui peningkatan sikap mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest posttest with control group*. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester IV dengan kelas A berjumlah 49 mahasiswa sebagai kelompok intervensi dan kelas B berjumlah 50 orang sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis yang digunakan berupa uji deskriptif, *Chi square*, *Paired T-Test*, dan *Independent T-Test*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada kelompok intervensi dapat meningkatkan nilai rata-rata sikap mahasiswa dari 21,41 menjadi 22,14 namun kurang signifikan ( $p=0,061$ ), sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan ( $p=0,958$ ). Ada perbedaan yang signifikan antara sikap kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,018$ ).

**Kesimpulan:** Pengembangan modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan sikap mahasiswa semester IV pada mata kuliah keperawatan anak.

**Kata Kunci:** *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, Modul, Pengetahuan, Sikap.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam rencana pembelajaran. Proses tersebut mengkondisikan mahasiswa agar dapat belajar dan memperoleh sejumlah pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini berhubungan dengan materi apa yang akan disampaikan. Tenaga pendidik perlu merancang bahan pembelajaran yang efektif agar siswa memiliki pengalaman belajar yang diharapkan dan bahan pembelajaran apapun yang dibuat, tentu yang sesuai dengan kebutuhan belajar dalam rangka pencapaian kompetensi yang diinginkan (Siddiq, 2008).

Bahan pembelajaran tersebut salah satunya adalah modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan modul dapat

membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran. Pendidik yang akan melakukan pengembangan modul perlu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Peniati, 2012).

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang berisi seperangkat materi yang disusun secara sistematis, menampilkan kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ini memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Hamdani, 2011).

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik selain adanya bahan ajar yang mendukung juga harus dilakukan dengan metode

yang sesuai. Metode yang dapat digunakan adalah *cooperative learning* sebagai salah satu terobosan pembelajaran yang merupakan menifestasi dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan (Asmani, 2016).

Pembelajaran kooperatif memiliki bermacam-macam model pembelajaran salah satunya adalah model *Jigsaw*. Peneliti memilih menggunakan model Pembelajaran *cooperatif tipe jigsaw* karena tipe *jigsaw* ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana dan dapat diterapkan untuk pemula (Lie, 2010).

Pembelajaran mata kuliah keperawatan anak di Akper Bunda Delima saat ini hanya menggunakan bahan ajar berupa buku teks bacaan, dimana tidak semua mahasiswa mau membaca atau mudah memahami isinya. Metode pembelajaran yang dilakukan masih dalam bentuk konvensional berupa ceramah dan tanya jawab yang membuat mahasiswa merasa bosan dan mengurangi minat serta motivasi siswa dalam mengikuti perkuliahan sehingga berpengaruh terhadap hasil dan ketuntasan belajar mahasiswa.

Peneliti mengambil mata kuliah keperawatan anak sebagai objek penelitian yang dijalankan mahasiswa pada semester IV (3 SKS) yang terdiri dari 2 SKS teori dan 1 SKS praktek di Akper Bunda Delima karena pada mata kuliah tersebut didapatkan data 19 % mahasiswa tidak lulus dan merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan mata kuliah keperawatan lainnya dan kelulusan mata kuliah ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Praktek Klinik Keperawatan II, sehingga mahasiswa harus lulus baik secara teori maupun praktek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian modul *cooperative learning* tipe *Jigsaw* mata kuliah keperawatan anak terhadap peningkatan sikap mahasiswa.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Winkel, (1999) dalam Purwanto, 2014). Perubahan-perubahan dalam aspek-aspek tersebut menjadi hasil dari proses belajar.

Widoyoko (2016) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup aspek kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor yang dilakukan secara berimbang sehingga siswa dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Hasil belajar disebut juga sebagai prestasi belajar terutama di bidang pendidikan yang merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran (Hamdani, 2011).

Salah satu bentuk metode belajar yang dapat digunakan yaitu pembelajaran kooperatif yang merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih, (Slavin, 2016). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda (Lie, 2010)..

Metode pembelajaran kooperatif salah satunya adalah metode *jigsaw* yang merupakan tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang (materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain (Huda, 2015).

Teknik ini serupa dengan pertukaran antar kelompok, bedanya setiap siswa mengajarkan sesuatu. Metode ini merupakan alternatif menarik bila ada materi belajar yang bisa disegmentasikan. Tiap siswa mempelajari setiap bagian yang bila

digabungkan akan membentuk pengetahuan yang padu (Slavin, 2016). Lie (2010) mendefinisikan metode jigsaw sebagai penggabungan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok asal dan ahli terdiri dari 4-6 anggota untuk saling bekerjasama mempelajari sub topik dan bertanggung jawab mengajarkan kepada siswa lain demi meraih prestasi belajar. Metode ini mencakup dari kegiatan membaca, menulis, dan mendengarkan dan berbicara yang dilakukan secara bersamaan dalam situasi saling ketergantungan antar anggota kelompok, dan siswa bertanggung jawab mempelajari dan mengajarkan materi demi mencapai belajar yang lebih bermakna

Johnson & Johnson dalam Rusman (2011) menjelaskan metode jigsaw memiliki kelebihan dalam meningkatkan prestasi belajar, daya ingat, berpikir tingkat tinggi, memotivasi siswa, membentuk sikap positif siswa, saling berhubungan dengan siswa lain yang heterogen, meningkatkan harga diri, kerjasama, dan meningkatkan kemampuan adaptasi sosial yang positif.

Slavin (2016) mengemukakan langkah-langkah dalam metode jigsaw antara lain: Persiapan yang mencakup: pemilihan materi, pembagian siswa dalam kelompok asal dengan 4-5 anggota, pembagian siswa dalam kelompok ahli, pemberian skor awal pertama. Pelaksanaan kegiatan meliputi : Siswa mendapatkan topik ahli dan membaca materi agar memahami informasi, siswa dengan keahlian yang sama berdiskusi di dalam kelompok ahli, kelompok ahli kembali ke dalam kelompok masing-masing untuk melaporkan/mengajarkan topik tertentu kepada anggota kelompoknya, siswa mengerjakan tes individual tentang semua topik yang telah dipelajari, dan rekognisi tim.

*Cooperative learning* tipe jigsaw merupakan pembelajaran yang menekankan mahasiswa untuk

belajar secara berkelompok dan mengajarkan mahasiswa untuk berkomunikasi yang baik. Manfaat pembelajaran ini melatih mahasiswa untuk menghargai pendapat dari temannya dan bekerjasama dengan teman yang berlatar belakang berbeda (Slavin, 2016).

## **METODE**

Design penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan *pre-post test design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu semua mahasiswa tingkat 2 semester 4 sebanyak 99 orang yang terbagi menjadi dua kelas; kelas A sebanyak 49 mahasiswa sebagai kelompok intervensi yang menggunakan modul cooperative learning tipe jigsaw dan kelas B berjumlah 50 mahasiswa sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Variabel sikap diukur dengan *Paired T-test* dan *Independent T-Test*. Instrumen perlakuan berupa modul dan instrumen penilaian pada sikap berupa *peer assessment*.

Penilaian afektif yang dilakukan berupa aspek sikap dan aspek nilai. Indikator pada aspek sikap berupa percaya diri, kerjasama siswa, rasa ingin tau siswa, komunikasi siswa, dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. Indikator aspek nilai berupa kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, kesopanan siswa, dan kejujuran siswa.

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adanya *informed consent*, *confidentiality*, *Beneficence*, dan *Selfdetermination*.

## **HASIL**

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin perempuan.. Karakteristik usia pada kelompok intervensi usia termuda 19 tahun serta tertua 29 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol usia termuda 19 tahun dan tertua 26 tahun.

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin (n=99)**

Variabel	Kelompok Intervensi (f,%)	Kelompok kontrol (f,%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15 (31%)	9 (18%)
Perempuan	34 (69%)	41 (82%)
Usia Min-Maks	19-29	19-25

Sumber : Data Primer 2017

**Tabel 2. Pengaruh Pemberian Modul *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terhadap Peningkatan Sikap pada Kelompok Intervensi**

Variabel penelitian	Pretest		Posttest		Mean Difference	P
	Min-Maks	Mean±SD	Min-Maks	Mean±SD		
Sikap	15,84-23,82	21,41±1,36	16,86-24	22,14±1,81	0,08	0,061

Sumber : Data Primer 2017

**Tabel 3 Deskripsi Penilaian Sikap pada Kelompok Intervensi**

No	Kriteria	Pretest	Posttest
		f (%)	f (%)
1.	Kurang sekali	0 (0%)	0 (0%)
2.	Sedang	0 (0%)	0 (0%)
3.	Baik	14 (28,57%)	8 (16,33%)
4.	Baik sekali	35 (71,43%)	41 (83,67%)

**Tabel 4 Pengaruh Pemberian Pembelajaran Konvensional terhadap Peningkatan Nilai Sikap pada Kelompok Kontrol**

Variabel penelitian	Pretest		Posttest		Mean Diff	P
	Min-Maks	Mean±SD	Min-Maks	Mean±SD		
Sikap	11,28-23,16	18,78±2,71	13,56-23,16	18,76±2,72	0,00	0,958

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok intervensi untuk variabel sikap menunjukkan nilai rata-rata mengalami sedikit peningkatan namun kurang signifikan.

Tabel 3 menunjukkan penilaian sikap kelompok intervensi sebelum dan setelah diberi perlakuan pembelajaran modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada saat kegiatan belajar mengajar. Ada dua kriteria sikap sebelum pemberian modul yaitu yang memperoleh kriteria baik dan baik sekali. Sedangkan setelah pemberian modul untuk prosentase sikap pada kriteria baik sekali mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel 4 pada kelompok kontrol variabel sikap menunjukkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah intervensi tidak mengalami peningkatan.

**Tabel 5 Deskripsi Penilaian Sikap pada Kelompok Kontrol**

No	Kriteria	Pretest	Posttest
		f (%)	f (%)
1.	Kurang sekali	0 (0%)	0 (0%)
2.	Sedang	7 (14%)	4 (8%)
3.	Baik	33 (66%)	35 (70%)
4.	Baik sekali	10 (20%)	11 (22%)

Tabel 5 menunjukkan penilaian sikap kelompok intervensi sebelum dan setelah diberi perlakuan pembelajaran konvensional pada saat kegiatan belajar mengajar. Ada tiga kriteria sikap sebelum pemberian modul yaitu yang memperoleh kriteria sedang, baik dan baik sekali. Sedangkan setelah pemberian pembelajaran konvensional untuk prosentase sikap pada kriteria baik dan baik sekali mengalami peningkatan yang tidak signifikan.

**Tabel 6 Perubahan Nilai Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol**

Variabel penelitian	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Mean Diff	P
	Min-Maks	Mean±SD	Min-Maks	Mean±SD		
Sikap	16,86-24	22,14±1,81	13,56-23,16	18,76±2,72	3,38	0,018

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa secara statistik ada perbedaan yang bermakna nilai sikap mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

Pengaruh Pemberian Modul *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap Peningkatan Sikap

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pada variabel sikap nilai ukur sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi mengalami peningkatan namun kurang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya selisih nilai rata-rata pretest dan *posttest* yang relatif kecil pada kelompok intervensi setelah pemberian modul *cooperative learning tipe jigsaw* dan kelompok kontrol dengan metode konvensional dimana nilai rata-rata *posttest* sama dengan nilai pretest.

Penilaian sikap pada kelompok intervensi sebelum diberikan modul *cooperative learning* terjadi peningkatan pada kriteria baik sekali dari 71,34% menjadi 83,67%, sehingga hal ini menunjukkan adanya peningkatan sikap. Sedangkan pada kelompok kontrol kriteria penilaian sikap terdiri dari sedang, baik dan baik sekali, setelah perlakuan terjadi peningkatan pada kriteria baik dari 66% menjadi 70%.

Pada kelompok intervensi dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, akan membantu peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan siswa berupa diskusi dalam kelompok asal maupun kelompok ahli, memberi kesempatan

kepada siswa untuk menyampaikan gagasan/ide/pendapatnya, sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa diminta untuk aktif mencari dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran (Musthofa, 2013)..

Morton Deutsch dalam Huda (2015) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif membuat rasa kebersamaan yang lebih kuat antar siswa, siswa-siswa dalam kelompok kooperatif lebih sering bekerja sama, lebih terkoordinasi, lebih memperhatikan pembagian kerja yang setara antarsetiap anggota di dalamnya. Mereka juga lebih peduli pada gagasan orang lain, lebih efektif berkomunikasi, lebih termotivasi untuk mencapai tujuan bersama, dan lebih produktif dalam setiap usaha mereka.

Performa siswa lebih efektif justru ketika mereka berada dalam kelompok-kelompok kecil karena adanya pertukaran interpersonal yang lebih intens. Pertukaran ini membuat siswa-siswa memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar untuk membantu siswa lain, mereka juga lebih komunikatif antara satu dengan yang lainnya (Huda, 2015).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Agustina (2013) yang menyatakan bahwa kesediaan siswa untuk bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, menulis jawaban di depan kelas, bersikap tenang dan percaya diri saat berpendapat semakin meningkat. Metode pembelajaran *Jigsaw* juga memacu siswa untuk aktif melakukan kegiatan diskusi, menyampaikan materi yang mereka peroleh, mempresentasikan serta dapat menanggapi presentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penghitungan data penelitian pada analisis bivariat mendapatkan peningkatan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi, hal ini disebabkan penerapan modul *Cooperative Learning* yang diterapkan kepada mahasiswa Akper Bunda Delima Bandar Lampung didukung oleh unsur-unsur lain sebagai pendukung keberhasilan penerapannya meliputi pengajar, waktu/durasi, peserta dan metode pembelajarannya.

Pertama dari unsur pengajar; peneliti menggunakan dosen-dosen pengampu di bidang keperawatan anak, sehingga para pengajar tersebut telah *expert* pada bidangnya. Unsur kedua adalah waktu; waktu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dan terpantau secara maksimal. Penerapan modul pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dan berlangsung dalam waktu empat minggu, sehingga waktunya sesuai dengan yang dibutuhkan untuk 1 SKS teori pada mata kuliah Keperawatan Anak. Unsur ketiga adalah unsur metode; modul ini telah menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* berupa kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok *expert* yang merupakan metode *cooperative learning* yang membuat mahasiswa lebih aktif dalam bekerjasama.

Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* melatih mahasiswa berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, mengembangkan diri, dan bertanggungjawab secara individu, saling ketergantungan positif, interaksi personal dan proses kelompok (Lie, 2010). Megahed, (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadi lebih fokus pada tugas, memiliki komunikasi yang lebih baik dengan teman sebaya serta meningkatkan harga diri.

Hasil penelitian dengan membandingkan nilai afektif antara kelompok intervensi yang menggunakan modul *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, diperoleh bahwa peningkatan nilai afektif pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang menggunakan modul *cooperative learning* tipe *jigsaw* lebih efektif dalam meningkatkan sikap mahasiswa daripada sikap pada kelompok kontrol.

Penelitian Wulansari (2016) menyatakan nilai rata-rata prestasi belajar yang ditinjau dari aspek sikap siswa kelompok intervensi yang diajar dengan menggunakan modul lebih baik daripada kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab). Peningkatan yang kurang signifikan pada kelompok kontrol, disebabkan karena proses pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab membuat mahasiswa lebih tergantung pada dosen dan menganggap jika tidak ada dosen maka tidak ada proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa tidak siap menerima pelajaran dan kurang aktif selama proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh pemberian modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mata kuliah keperawatan anak terhadap peningkatan nilai sikap mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur Akper Bunda Delima yang telah mengizinkan untuk dilaksanakannya penelitian ini, Ketua Yayasan Bunda Delima yang telah memberikan bantuan dana, dan staf pengajar mata kuliah keperawatan anak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Saputro, A. N. C., & Mulyani, S. (2013). Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC Sma Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(4), 66-71.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asmani, J.M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press
- Dahlan, S. (2016). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani, H., Khairinal, K., et al (2013). Pengembangan Modul Pembelajaran Sosilogi Bermedia Visual Mahasiswa Stikes Harapan Ibu Jambi. *Jurnal Tekno-pedagogi*, 3, 59-68
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ifa, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Boyolangu Pada Standar Kompetensi Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2)
- Isjoni, (2009). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Lie, A (2010) *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperativ Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Majid, A. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Megahed, M.M., & Mohammad, F.A. (2014). Effect of cooperative learning on undergraduate nursing students' self-esteem: A quasi-experimental study. *Journal of Nursing Education and Practice*, 4(11), 1.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Musthofa, K., Sar, S., & Fitriana, D. (2013). Pembelajaran Fisika dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Mengoptimalkan Aktivitas dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X-6 SMA MTA Surakarta. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peniati, E. (2012). Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1)
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Aristo, R & Suharto, L. (2012). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putra, N. (2015). *Research and Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rusman, (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siddiq, M.J. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Slavin, R.E. (2016). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko, E.P. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, U.S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulansari, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS. *Journal of Accounting and Business Education, 1*(1)

